

Strategi Manajemen Hubungan Masyarakat Sebagai *Branding* MAN 1 Kota Malang

Siti Fatimah

Universitas Negeri Malang, Jl. Semarang No. 5 Malang, Jawa Timur, Indonesia

*siti.fatimah.2101316@students.um.ac.id

Abstract

The school-community relationship is a directed communication relationship between the school and the community that begins with knowing each other, understanding each other, helping and supporting each other. Public relations activities implemented in educational institutions use several techniques in the process by looking at the situation or condition of the surrounding environment. In this study the aim was to find out what techniques were used by MAN 1 Malang City in strengthening the relationship between the school and the community. The method used in this research is a qualitative method. Data collection techniques in this study were in the form of interviews, observation, and analysis of literature studies.

Keywords: School, Public, Education

Abstrak

Hubungan sekolah dengan masyarakat merupakan suatu hubungan antara sekolah dengan masyarakat yang berawal dari saling mengenal satu sama lain, saling memahami, saling menolong. Kegiatan humas yang diterapkan di lembaga pendidikan menggunakan beberapa teknik dalam prosesnya dengan melihat situasi atau kondisi dari lingkungan sekitar. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui teknik-teknik yang dilakukan oleh MAN 1 Kota Malang dalam mempererat hubungan sekolah dengan masyarakat. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, yang mana dalam pengumpulan data berupa wawancara kepada salah satu pihak sekolah, observasi, dan analisis studi literatur.

Kata kunci: Sekolah, Masyarakat, Pendidikan

1. Pendahuluan

Perkembangan ilmu pengetahuan saat ini dipengaruhi oleh perkembangan di dunia pendidikan. Selain itu perkembangan yang dialami di dunia pendidikan memiliki peran penting dalam melihat perkembangan kualitas pendidikan secara meningkat maupun menurun. Suatu lembaga pendidikan dapat dikatakan sangat baik ketika melaksanakan pendidikan dengan dilihat dari kualitas dan mutunya. Masih ada saja lembaga pendidikan yang menerapkan pendidikan di lingkungannya dengan seadanya saja maka nanti hasil yang di dapat dari lembaga tersebut akan biasa saja. Dengan hal tersebut setiap tahun akan muncul permasalahan mengenai rendahnya kualitas dan mutu dari lembaga pendidikan di setiap jenjang.

Mutu pendidikan sendiri memiliki definisi yaitu penyesuaian dalam layanan suatu pendidikan yang diberikan kepada warga pendidikan dalam proses pembelajaran yang bermutu. Dengan adanya hal tersebut, maka lembaga pendidikan akan menghasilkan lulusan yang memiliki keahlian serta keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan.

Sekolah dan juga masyarakat merupakan dua lingkungan yang selalu bersatu dan tidak bisa terpisahkan. Sekolah sebagai tempat proses kegiatan belajar mengajar sedangkan masyarakat sebagai akibat yang terjadi dari proses kegiatan belajar mengajar di sekolah. Segala sesuatu yang diajarkan di sekolah tentu berkaitan terutama bagi kehidupan di suatu masyarakat. Oleh karena itu, masyarakat dapat mendukung dalam peningkatan kualitas pendidikan di suatu sekolah.

Pelaksanaan program pendidikan di suatu sekolah tentunya membutuhkan berbagai faktor penting agar dapat mendukung tujuan pendidikan di sekolah. Salah satunya yaitu adanya peran humas sebagai upaya menjalin komunikasi dan kerja sama dengan berbagai pihak eksternal serta pihak-pihak yang menjadi *stakeholder* di sekolah tersebut. Dengan demikian, pihak sekolah harus mampu memberikan seluruh informasi terkait sekolah tersebut kepada masyarakat luas serta mampu bekerja sama agar mendapatkan dukungan terkait pelaksanaan proses pendidikan di lembaganya.

2. Metode

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu menggunakan metode observasi dan studi literature. Sumber data dari penelitian ini mengambil dari hasil wawancara, serta artikel atau jurnal yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas. Penulis melakukan wawancara dengan pihak sekolah untuk mendapatkan data terkait masalah yang akan dibahas, setelah mendapatkan data dari hasil wawancara, selanjutnya dilakukan analisis dengan artikel dan jurnal, yang mana dapat diperoleh hasil yang relevan untuk membahas permasalahan yang diangkat.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Hasil

Hasil dapat disajikan dalam bentuk grafik, tabel, atau deskriptif. Pemuatan tabel dan gambar seharusnya hanya berisi informasi esensial hasil riset. Analisis dan interpretasi hasil ini diperlukan sebelum dibahas.

Madrasah yang unggul merupakan madrasah yang mampu memenuhi kebutuhan dan tuntutan masyarakat dengan baik dan tepat. Terdapat beberapa strategi khusus yang dilakukan oleh madrasah agar dapat diakui sebagai madrasah yang unggul dan mampu memberdayakan madrasah dan masyarakat. Hal tersebut dilakukan agar madrasah memiliki kekuatan untuk berkembang dan bersaing secara maksimal dengan lembaga-lembaga pendidikan yang lain.

MAN 1 Kota Malang menyusun perencanaan dalam manajemen hubungan masyarakat karena perencanaan menjadi salah satu bentuk program humas. Dalam melaksanakan perencanaan humas ini dapat dilakukan oleh beberapa pihak yang dapat mendukung pelaksanaan kegiatan hubungan masyarakat, meliputi: Kepala sekolah, Waka Humas, Komite Madrasah, dan Para Dewan Guru.

Pelaksanaan manajemen hubungan masyarakat di MAN 1 Kota Malang dilakukan dengan menjalin kerja sama dengan berbagai perguruan tinggi negeri dan swasta, media massa Radar Malang, Batu TV, perpustakaan pesantren Al Hikam Malang, Konsulat Jendral Australia, BNSP (Badan Nasional Sertifikasi dan Profesi) dan lainnya. Selain itu, madrasah juga

mengadakan kegiatan atau program yaitu program D1, ICT, Kemah arofah, Bimbingan belajar, Pondok Romadhon, Beasiswa, Manasik Haji, Praktek merawat jenazah, praktek menikah, program akselerasi, Olimpiade, Pramuka dan berbagai ekstrakurikuler lainnya. Teknik yang dilakukan yaitu teknik elektronik dan manual. Teknik elektronik berupa website, sosial media berupa: Instagram; YouTube; Whatsapp, brosur, baleho, radio Voice El - Hamdi Man 1 Malang. Teknik manual berupa sosialisasi madrasah, pertemuan dengan wali murid, pameran, surat kabar atau majalah yang dinamakan Majalah Dimensi yang diterbitkan setiap satu semester.

Evaluasi manajemen hubungan masyarakat di MAN 1 Kota Malang meliputi : Pertama, menyiapkan berkas-berkas untuk kegiatan pelaksanaan LPJ atau Laporan Pertanggungjawaban. Kedua, pelaksanaan evaluasi. Ketiga, hasil dari kegiatan hubungan masyarakat, dimana hasil tersebut menjadi patokan untuk perbaikan program kerja selanjutnya.

3.2. Pembahasan

3.2.1. Perencanaan Manajemen Hubungan Masyarakat di MAN 1 Kota Malang

Proses perencanaan manajemen hubungan masyarakat di MAN 1 Kota Malang dilakukan dengan membuat atau menyusun program, menentukan tujuan, menentukan sasaran, melakukan update mengenai informasi madrasah. Dalam melaksanakan perencanaan humas ini dilakukan oleh pihak yang mendukung dan berpartisipasi dalam kegiatan hubungan masyarakat, yaitu : Kepala sekolah, Waka Humas, Komite Madrasah, dan Para Dewan Guru.

Proses pelaksanaan humas dapat dilakukan berupa menganalisis masalah sebelum menetapkan tujuan. Sabrina (2014:695) dalam Nurcahyani (2016) menyatakan bahwa pada aspek perencanaan hubungan sekolah dan masyarakat, kepala sekolah dan wakil kepala humas hendaknya sebelum menetapkan tujuan kegiatan, terlebih dahulu menganalisis masalah sehingga program kegiatan hubungan sekolah dan masyarakat yang dibuat lebih strategis dan terencana dengan baik. Perencanaan program hubungan masyarakat dilakukan dengan penetapan kegiatan apa yang hendak dilaksanakan, bagaimana cara dalam pelaksanaannya, berapa lama waktu yang diperlukan, berapa banyaknya orang serta banyaknya anggaran yang dikeluarkan.

Salah satu program humas yang saat ini tetap dilakukan yaitu dengan pembuatan majalah sekolah. Menurut Diyanti et al., n.d. (dalam Wiratama 2018:3) berpendapat bahwa majalah sekolah adalah suatu media yang dicetak dan diterbitkan oleh pihak sekolah dengan konvensional dan sesuai sasaran yaitu pihak-pihak yang berkepentingan dengan suatu sekolah. Majalah sekolah ini diberi nama yaitu majalah DIMENSI. Majalah Dimensi yaitu majalah yang diterbitkan oleh MAN 1 Kota Malang. Nama dari majalah ini memiliki makna yaitu Derajat, Intelektual, Mengemban, Nuansa Seni Islami. Majalah ini diterbitkan setiap semester dengan tujuan untuk mengetahui apa saja kegiatan dan prestasi yang di dapat selama tiap semester.

Sebelum melakukan pembuatan majalah ini, pihak sekolah memerlukan perencanaan terlebih dahulu. Dalam perencanaan pembuatan majalah pihak sekolah melibatkan beberapa peserta didik dalam penyusunan majalah. Selain itu, dalam perencanaan juga menyiapkan beberapa data yang penting untuk dimasukkan ke dalam majalah dimensi yang meliputi

beberapa kegiatan sekolah yang dilakukan dan prestasi dari peserta didik selama satu semester.

3.2.2 Pelaksanaan Manajemen Hubungan Masyarakat di MAN 1 Kota Malang

Pelaksanaan hubungan masyarakat adalah suatu hal yang sangat penting, karena sebagai bentuk realisasi dari kegiatan perencanaan yang telah dilakukan di awal. Pada langkah pelaksanaan ini, nantinya akan menjadi pengukur antara berhasil atau tidaknya suatu perencanaan yang akan dilihat pada langkah berikutnya yakni evaluasi. Jika dalam pelaksanaan ini tidak berjalan, maka perencanaan yang telah disusun di awal akan menjadi sia-sia.

Pelaksanaan hubungan masyarakat di MAN 1 Kota Malang yaitu dengan menjalin kerja sama seperti lembaga atau instansi luar madrasah, serta berbagai perguruan tinggi negeri dan swasta. Kegiatan kerja sama dengan pihak eksternal tersebut dimaksudkan dapat mengembangkan dan meningkatkan sekolah agar lebih baik dan lebih maju, serta untuk meningkatkan perkembangan peserta didiknya.

Man 1 Kota Malang mengadakan beberapa program atau kegiatan yang mana bertujuan untuk meningkatkan pengembangan peserta didik, diantaranya yaitu program D1, ICT, Kemah arofah, Bimbingan belajar, Pondok Romadhon, Beasiswa, Manasik Haji, Praktek merawat jenazah, praktek menikah, program akselerasi, Olimpiade, Pramuka dan berbagai ekstrakurikuler lainnya. Selain itu, dalam proses pelaksanaan hubungan sekolah dan masyarakat, MAN 1 Kota Malang juga menggunakan berbagai teknik untuk dapat menjalin komunikasi dan kerja sama dengan masyarakat, yakni teknik yang bersifat elektronik dan teknik yang bersifat manual. Sedangkan teknik yang bersifat manual berupa sosialisasi madrasah, pertemuan dengan wali murid, pameran, surat kabar atau majalah yang dinamakan Majalah Dimensi yang diterbitkan setiap satu semester.

Dalam pelaksanaannya majalah ini disusun oleh beberapa peserta didik yang terlibat dalam pembuatan majalah ini. Setelah mereka menyusun isi dari majalah tersebut maka langsung dicetak dengan jumlah yang sesuai dari peserta didik. Majalah ini diterbitkan dengan tujuan untuk menjadi sarana bagi peserta didik dalam menampung kreativitas yang dimiliki. Ketika majalah ini selesai dicetak maka pada saat akhir semester pihak sekolah selalu mengadakan pembagian hasil belajar selama satu tahun. Dalam hal ini sekolah juga memberikan majalah tersebut kepada wali murid untuk mengenal dan mengetahui kegiatan yang dijalankan oleh sekolah selama satu semester. Tidak hanya itu, majalah ini juga dapat dijadikan sebagai sarana untuk menjalin hubungan sekolah dengan masyarakat.

3.2.3 Evaluasi Manajemen Hubungan Masyarakat di MAN 1 Kota Malang

Evaluasi adalah langkah atau tahapan terakhir yang sangat penting dilakukan guna meninjau hasil program kerja yang telah dijalankan sehingga dapat melakukan perbaikan dan untuk peningkatan program kerja selanjutnya, hingga nantinya akan menuju visi misi serta tujuan yang diharapkan. Evaluasi adalah langkah atau kegiatan yang bertujuan untuk menghasilkan informasi setelah pelaksanaan kegiatan, kemudian informasi tersebut untuk menentukan alternatif yang tepat dalam mengambil keputusan selanjutnya. Evaluasi juga diartikan sebagai penilaian atau pengukuran terhadap suatu perencanaan oleh suatu lembaga atau organisasi yang biasa dilakukan pada pertengahan, akhir bulan atau tahun.

Evaluasi memiliki peran penting untuk mengetahui berbagai hal yang berkaitan dengan perkembangan, kemajuan atau bahkan kemunduran suatu lembaga, sehingga dapat ditindaklanjuti suatu sekolah untuk ke arah yang lebih baik.

Pada saat mengevaluasi program kerja maka harus dilakukan secara berkala yang mana dapat terbagi menjadi evaluasi program jangka pendek, evaluasi program jangka panjang, sehingga penilaian atau juga dapat melakukan re-plan yang sesuai dan relevan dengan program kerja yang telah disusun. Suatu lembaga atau organisasi dalam melakukan evaluasi dapat membagi bahan evaluasi sesuai dengan skala prioritas, di antaranya (1) penting mendesak; (2) penting tidak mendesak; (3) tidak penting mendesak; (4) tidak penting dan tidak mendesak. Sehingga skala prioritas tersebut menjadi kebutuhan primer dalam kerangka perencanaan strategis yang mana tingkat efektivitas diukur dari sejauh mana program yang telah direncanakan dapat tercapai (Abdulkadir, 2018).

Evaluasi yang dilakukan oleh MAN 1 Kota Malang meliputi : Pertama, menyiapkan berkas-berkas untuk kegiatan pelaksanaan LPJ atau Laporan Pertanggungjawaban. Kedua, pelaksanaan evaluasi. Ketiga, hasil atau dampak dari kegiatan, yang mana nantinya tentu menjadi patokan untuk perbaikan kegiatan atau program kerja yang selanjutnya. Dalam persiapan sebelum evaluasi, MAN 1 Kota Malang terlebih dahulu menyiapkan berkas-berkas untuk kelancaran proses evaluasi berupa LPJ dan berkas-berkas pendukung lainnya. Selanjutnya, pelaksanaan evaluasi untuk melihat sejauh mana keberhasilan suatu kegiatan yang telah dilaksanakan dengan adanya laporan pertanggungjawaban dan juga data-data lainnya yang telah disusun. Proses pelaksanaan evaluasi dilakukan dengan rapat untuk membahas hasil dari kegiatan dan pemaparan laporan pertanggungjawaban. Terakhir, hasil atau dampak dari kegiatan yang telah terlaksana. Dalam hal ini, dapat melihat dan meninjau hasil dan juga kendala-kendala dari kegiatan yang telah dijalankan untuk peningkatan serta pengembangan suatu madrasah dalam menjalin hubungan dengan masyarakat.

4. Simpulan

Program unggulan yang diterapkan di MAN 1 Kota Malang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan dan tuntutan masyarakat agar dapat diakui sebagai madrasah yang unggul dan mampu memberdayakan madrasah dan masyarakat serta akan menjadi branding dari madrasah itu sendiri, karena belum semua madrasah yang ada di kota Malang mempunyai dan menerapkan program-program humas tersebut. Program Humas di MAN 1 Kota Malang dapat dikatakan berhasil jika prestasi atau target yang telah ditentukan sebelumnya dapat diraih dengan maksimal. Prestasi yang diraih oleh peserta didik juga mengalami peningkatan dari sebelumnya sehingga madrasah dapat diakui sebagai madrasah yang favorit dan memiliki kualitas yang unggul.

Perencanaan humas pada madrasah ini didukung oleh beberapa komponen dan juga pihak tertentu yang ada dalam madrasah seperti kepala sekolah, waka humas, komite madrasah dan para dewan guru lainnya. Sedangkan pelaksanaan humas, dilakukan dengan menerbitkan majalah 'Dimensi' setiap satu tahun pelajaran pada akhir semester genap yang nantinya akan didistribusikan kepada para wali murid.

Sedangkan untuk kegiatan evaluasinya dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu: pertama, menyiapkan berkas-berkas yang dibutuhkan untuk kegiatan Laporan Pertanggungjawaban (LPJ). Kedua, melaksanakan evaluasi. Ketiga, mengetahui hasil dan

dampak dari kegiatan tersebut yang akan dijadikan sebagai patokan perbaikan untuk kegiatan atau program selanjutnya.

Daftar Rujukan

- Nurul, N. (2018). Strategi Manajemen Humas Dalam Menyampaikan Program Unggulan Madrasah. *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(1), 36–48. <https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v2i1.247>
- Na'im, Z. (2019). Relevansi Teknologi Pendidikan dan Mutu Pendidikan. *Journal EVALUASI*, 3(2), 273. <https://doi.org/10.32478/evaluasi.v3i2.296>
- Al Givari, A. M. (2020). Strategi Humas dalam Membangun Citra Madrasah menjadi Madrasah Unggulan di Kota Malang. *FONDATIA*, 4(2), 234-244.
- Ariyanti, N., & Prasetyo, M. A. M. (2021). Evaluasi Manajemen Hubungan Masyarakat dan Sekolah (Studi Kasus di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Falah Purwodadi Pasuruan). *Idarah (Jurnal Pendidikan dan Kependidikan)*, 5(2), 103-126.
- Batlahjery, S. (2016). Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen pada Aparatur Pemerintahan Kampung Tambat Kabupaten Merauke. *Jurnal Ilmu Ekonomi & Sosial*, 7(2), 135-155.
- Darma, A. (2019). *Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Membangun Partisipasi Masyarakat di MAN 1 Medan* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).
- Diyanti, K. R., Wendra, I. W., & Tantri, A. A. S. (2021). Pembinaan Majalah Sekolah Gempita Esaba dan Relevansi Terhadap Bahan Ajar Bahasa Indonesia di SMP Negeri 1 Bangli. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Undiksha*, 11(2), 250-259.
- Follet, M. P. (2005). Pengertian Manajemen. *Manajemen: Dasar, Pengertian dan Masalah*. PT Bumi Aksara, Jakarta.
- Harini, I. N. (2014). Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Upaya Peningkatan Pencitraan Sekolah (Studi Kasus di SMP Al Hikmah Surabaya). *Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 4(4).
- Mulyono. (2008). *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Maujud, F. (2018). Implementasi Fungsi-Fungsi Manajemen dalam Lembaga Pendidikan Islam (Studi Kasus Pengelolaan Madrasah Ibtidaiyah Islahul Muta'allim Pagutan). *Jurnal Penelitian Keislaman*, 14(1), 31-51.
- Najah, A. (2021). *Strategi Manajemen Humas dalam Membangun Kerjasama Eksternal di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Malang* (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Nurchayani, N. A. (2016). Pelaksanaan Hubungan Masyarakat dalam Membangun Networking di SMK Negeri 1 Surabaya. *Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 4(2).
- Prasetyo, M. A. M. (2021). The Effects of Organizational Climate and Transformative Leadership on Islamic Boarding School Teacher Performance. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)*, 6(2), 214. <https://doi.org/10.31851/jmksp.v6i2.5595>
- Rahmat, A. (2016). Manajemen Humas Sekolah. *Yogyakarta: Media Akademi*, 54.
- Satria, R., Supriyanto, A., Timan, A., & Adha, M. A. (2019). Peningkatan Mutu Sekolah Melalui Manajemen Hubungan Masyarakat. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 7(2), 199-207.
- Umar, M. (2016). Manajemen Hubungan Sekolah dan Masyarakat dalam Pendidikan. *JURNAL EDUKASI: Jurnal Bimbingan Konseling*, 2(1), 18-29.
- Yuniarti, V. (2016). Aplikasi Manajemen Humas dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat di MAN Malang 1. *Sinteks: Jurnal Teknik*, 5(1).